

Stabilkan Harga, Kemendag Pastikan Bahan Baku Alkes Tersedia

Tanggal : Selasa , 29 September 2020
Media : inews.id
Halaman : 1
Wartawan : Rahmat Fiansyah
Muatan Berita : Netral
Narasumber : , Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan,*)
Rubrik : Detail Berita
Topik :

Stabilkan Harga, Kemendag Pastikan Bahan Baku Alkes Tersedia

Ferdi Rantung - Selasa, 29 September 2020 - 08:55 WIB



Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga. (Foto: Ant)

iklan oleh
Google
Kini muncul
Mengapa iklan ini?

JAKARTA, iNews.id - Kementerian Perdagangan memastikan stok bahan baku alat-alat kesehatan, terutama esensial tersedia. Langkah tersebut dilakukan demi mendorong kestabilan harga di tingkat masyarakat.

Wakil Menteri Perdagangan, **Jerry Sambuaga** menilai, beberapa indikator alat-alat kesehatan seperti masker, vitamin, hazmat, dan obat-obatan lainnya kini sudah kembali ke harga normal. Hal itu tidak lepas atas kerja keras semua pihak untuk menekan tingginya harga di tingkat masyarakat.

"Syukur progress kita baik dalam hal ini. Alat kesehatan yang terkait dengan itu sekarang sudah relatif kembali ke harga normal. Itu kan kerja keras dari **Kemendag** bersama kementerian dan lembaga lain. Kemendag juga memastikan pasokan bahan baku lancar baik dari dalam maupun luar negeri," kata Jerry, Senin (28/9/2020).

Selain kesehatan, kata Jerry, Kemendag juga berperan dalam bidang ekonomi. Saat ini, perdagangan masih tetap beroperasi sehingga dampak Covid-19 terhadap Indonesia tidak sedalam negara-negara lain.

"Dibandingkan dengan rata-rata negara-negara lain, kita cukup baik mitigasi ekonomi. Itu tidak lepas dari reaktivasi sistem perdagangan yang dilakukan. Perdagangan itu kan indikator ekonomi, baik di level makro maupun mikro," ucapnya.



Pascabanjir dan Longsor di Bandung, Puluhan Hektare Sawah Pane...

Jerry menyadari tantangan yang ada bagaimana membuat perdagangan relatif aman dari Covid-19. Secara sistem dan kultur, menurutnya, banyak yang harus disesuaikan.

Namun, dia optimistis semua pelaku ekonomi, terutama di pasar rakyat makin bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

Dengan begitu, ekonomi Indonesia pada kuartal keempat bisa lebih baik dibandingkan dua kuartal sebelumnya. Apalagi kinerja perdagangan, termasuk ekspor impor mengalami surplus sejak awal tahun.

"Tentu ini harus kita jaga. Kita bisa memperkuat kerja sama dengan Kementerian Pertanian, kementerian perindustrian dan lain-lainnya. Intinya, kita bukan hanya ingin menjaga agar tetap surplus tetapi juga agar surplus itu bisa ditingkatkan," tuturnya.

Editor : Rahmat Fiansyah